

PEMBUATAN SIM DI SIRAU

Warga Minta Kompensasi

PURBALINGGA (KR) - Warga Desa Sirau Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga minta dispensasi kemudahan pengajuan Surat Ijin Mengemudi (SIM). Permintaan itu disampaikan Soleh Ibrahim, tokoh pemuda setempat kepada Kapolres Purbalingga AKBP Era Johny Kumiawan, Jumat (6/1) pagi, saat kunjungan Kapolres ke Sirau dalam rangkaian kegiatan Jumat Curhat.

Kegiatan tersebut merupakan agenda Kapolres menyanggah dan mendengar aspirasi warga pada setiap Jumat. Jumat kemarin, Kapolres mengajak Komandan Kodim 0702 Purbalingga Letkol Dipo Sabungan Lumban Gaol ke Desa Sirau yang jaraknya 70 kilometer timur laut Kota Purbalingga.

Menanggapi keluhan Soleh Ibrahim, Kapolres Purbalingga menyampaikan, Satlantas telah menyelenggarakan program pelatihan praktik pembuatan SIM. Warga bisa mengikutinya agar bisa lulus tes praktik. Selain itu, bisa dilakukan pembuatan SIM massal yang akan difasilitasi Satlantas Polres Purbalingga untuk pengecekan kesehatan dan psikologi di lokasi pemohon. "Tetapi untuk foto SIM, tetap harus dilaksanakan di Satlantas," jelas AKBP Era Johny. (Rus)-f

15 PROYEK DI REMBANG MANGKRAK Rekanan Agar Di-'Black List'

REMBANG (KR) - Sedikitnya 15 titik proyek tahun anggaran 2022 di wilayah Kabupaten Rembang hingga memasuki bulan Januari 2023 ini masih mangkrak sehingga menjadi sorotan publik. Bahkan Bupati Rembang H Abdul Hafid dan Wakil Bupati H Hanis Cholil Baro sampai cek langsung di lapangan karena mendapat pengaduan dari masyarakat.

Ketua DPRD Rembang H Supadi saat ditemui KR di ruang kerjanya, Kamis (5/1), mengatakan jajaran DPRD Rembang juga turun ke lapangan untuk melakukan pengawasan. Hasilnya, kata politisi dari PPP itu, memang sangat mengecewakan. Banyak proyek yang dibiayai negara masih amburadul hingga memasuki Januari 2023.

"Dari segi kualitas maupun waktu yang ditentukan, sungguh meleset. Untuk itu kami dari jajaran DPRD sudah memberikan surat resmi kepada Bupati Rembang untuk memberikan sanksi maupun denda kepada sejumlah rekanan sesuai dengan aturan yang berlaku. "Kalau perlu, rekanan yang kami anggap merugikan itu diberi catatan hitam atau *black list*, agar kejadian serupa tidak terulang," tandas Supadi.

Seperti diberitakan sebelumnya, Bupati Rembang H Abdul Hafid sempat sidak ke kantor Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PU Taru) di Jalan Sudirman Rembang dan minta jajaran PU turun ke lapangan untuk melakukan pemantauan dan pengawasan pada sejumlah proyek yang dinilai sangat mengecewakan. "Saya sangat kecewa dengan kinerja karyawan PU yang tidak sigap," tegas bupati, baru-baru ini. (Ags)-f

SERING JADI SASARAN PENCURIAN

Masjid Agung Madaniyah Dipasangi CCTV

KARANGANYAR (KR) - Kasus pencurian di Masjid Agung Madaniyah Karanganyar mengkhawatirkan sehingga pengelola masjid memasang CCTV yang menyebar di 16 titik dan menyiapkan keamanan yang menyebar secara terbuka dan tertutup.

Masjid Agung Madaniyah yang selesai dibangun pada 2022 setelah berproses multiyears dengan nilai proyek Rp 89 miliar, adalah ikon penting bangunan religi di Kabupaten Karanganyar.

Kepala Bagian Kesra Setda Karanganyar, Ali Qodri mengatakan kotak infak masjid sudah pernah raib akibat dicuri pada lebaran Idul Adha tahun lalu. Selain itu, tidak terhitung barang milik jemaah dicuri, seperti tas, sandal dan sepatu. Bahkan pelaku pencurian pernah tertangkap di lingkungan masjid. "Guna mengantisipasi aksi kri-

minalitas terulang lagi, pengelola masjid memasang 16 titik CCTV dan menyebar petugas pengamanan yang memakai pakaian preman serta berseragam. Saat ini memang belum ada lemari penitipan barang. Tetapi nantinya akan dipasang loket di dekat tempat wudu pria dan wanita," kata Ali Qodri, Jumat (6/1).

Menurut Ali, aset tanah dan bangunan masjid itu milik Pemkab Karanganyar. Namun masyarakat diperbolehkan ikut memakmurkan masjid dengan infak. Bahkan dianjurkan memberikan infak secara nontunai.

"Juga ada Qris, masyarakat tinggal scan, berapa donasinya. Cara ini lebih aman dan mudah. Masjid Agung Madaniyah telah diserahkan pengelolaannya ke takmir. Terdapat 26 personel takmir yang diberi upah bulanan oleh pemerintah. Untuk beban listrik

dan air, diambilkan dana infak," jelasnya.

Disebutkan, semula beban listrik memang dibayar Pemda. Perbulan bisa mencapai sekitar Rp 30 juta

dan sekarang tinggal separuhnya. Kelas penggunaan tempat ibadah semula juga masih kelas konstruksi bangunan yang ditagihkan kepada rekanan proyek. (Lim)-f



KR-Abdul Alim
Masjid Agung Madaniyah terlihat dari Alun-alun Karanganyar.

SAMPAIKAN ASPIRASI MASA JABATAN

Kades Sukoharjo Akan ke Jakarta

SUKOHARJO (KR) - Kepala desa (kades) di Kabupaten Sukoharjo berencana menggelar aksi di Jakarta pada 17 Januari

2023 bersama dengan kades se-Indonesia. Mereka akan menyampaikan aspirasi mendukung usulan perubahan masa jabatan.

Dukungan diberikan setelah perwakilan Kades se-Kabupaten Sukoharjo bertemu dengan Bupati Sukoharjo Etik Suryani.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo, Widodo membenarkan, perwakilan kades sudah bertemu Bupati Sukoharjo Etik Suryani untuk melakukan audiensi dan paminan.

Mereka akan mengikuti aksi nasional para kades, menuntut perubahan masa jabatan kades.

"Dalam pertemuan tersebut, Bupati Sukoharjo memberikan izin kepada para kades berangkat ke Jakarta," jelasnya, Kamis (5/1).

Menurut Sekda, dalam audiensi terungkap bahwa para Kades akan menyampaikan aspirasi kepada pemerintah pusat terkait usulan perubahan masa ja-

batan Kades. Usulan serupa juga akan disampaikan Kades dari daerah lain se-Indonesia yang rencananya dikumpulkan di Senayan Jakarta pada 17 Januari 2023.

Perwakilan kades saat bertemu Bupati menyampaikan, para kades sudah bulat untuk menyampaikan aspirasi usulan perubahan masa jabatan ke Jakarta.

Namun usulan tersebut masih dibahas oleh para kades. Diungkapkan pula oleh Sekda, masa jabatan saat ini 6 tahun untuk satu periode.

Para kades akan mengusulkan agar masa jabatan kades menjadi 9 tahun dalam satu periode. (Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibad
Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat bertemu perwakilan kades, terkait aspirasi usulan perubahan masa jabatan.

HUKUM

DIDUGA API DARI BAGIAN DAPUR

Warung Makan Senerek Terbakar

MAGELANG (KR) - Kebakaran terjadi di warung makan senerek Bu Atmo, Kamis (5/1).

Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini, namun beberapa bagian dari warung tersebut mengalami kerusakan, khususnya di bagian dapur.

Kapolsek Magelang Tengah, AKP Tri Iwan Kusuma Wardana SH, mengatakan kebakaran tersebut diduga dari bagian dapur warung dan apinya sempat merembet ke bagian atas.

Kejadian ini sempat memperoleh perhatian banyak orang, terlebih lokasi warung tersebut berada di kawasan tengah Kota Magelang sisi

barat. Saat kejadian, juga terjadi hujan gerimis. Bagian dapur warung ini sendiri lokasinya berada di bagian belakang dan agak ke bawah.

Salah satu warga, yang memiliki warung lotek di Kuliner Jendralan di seberang jalan dari warung senerek, Edi (61), mengatakan ada warga yang berusaha menghubungi pihak pemadam kebakaran setelah melihat adanya kepulan asap dan kobaran api dari dalam warung senerek.

Setelah memperoleh informasi, tim Pemadam Kebakaran Kota Magelang dengan 4 kendaraan pemadam langsung menuju ke lokasi. Upaya pemadaman pun langsung dilakukan. (Tha)-f

DILATAR BELAKANGI CEMBURU

Residivis Nekat Bunuh Kekasih

PURWOKERTO (KR) - Setelah melakukan penyelidikan Tim Resmob Polresta Banyumas berhasil menangkap pelaku pembunuhan terhadap Ines (25) gadis cantik warga Purbalingga di sebuah kamar hotel di Purwokerto.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kompol Agus Supriadi S, Jumat (6/1), menjelaskan, tersangka DY alias Roni warga Purwokerto Selatan merupakan pacar korban dibekuk Tim Resmob Polresta Banyumas pada Rabu (4/1) malam di Cirebon.

"Setelah melakukan pengejaran terhadap terduga pelaku, kurang dari 48 jam lelaki berinisial DY alias Roni berhasil diringkus di Cirebon," jelasnya.

Tersangka yang merupakan seorang residivis mengaku nekat membunuh korban lantaran terbakar cemburu. Sebelum menghabisi nyawa pacarnya di kamar hotel, tersangka sebelumnya sempat menganiaya kekasihnya yang merupakan PL di salah satu tempat karaoke.

Aksi penganiayaan itu lalu kembali berlanjut di Terminal di Purwo-

kerto Selatan, hingga akhirnya berujung pada aksi pembunuhan di kamar hotel berada di Purwokerto Selatan.

"Saat kita lakukan penyelidikan ada dua TKP berbeda, TKP pertama pada saat tersangka dengan korban di tempat karaoke di Purwokerto, di situ korban dipukul," ujarnya.

Kemudian berlanjut hingga terminal. Di tempat itu, tersangka memukul wajah dan kepala korban menggunakan paving blok hingga terjatuh dan lemas lalu di bawah ke hotel.

Aksi penganiayaan itupun puncaknya terjadi di hotel, hingga menyebabkan korban tewas. Di kamar hotel korban dianiaya mengalami luka-luka berada ditubuh korban, kepala muka, matanya juga lebam, sekujur tubuh dan kaki juga ada.

Saat ditangkap tersangka sempat melakukan perlawanan, sehingga polisi melumpuhkannya dengan timah panas. Untuk mempertanggungjawabkan perbuatan pelaku pelaku pasal 340 KUHP juncto 338 ancaman hukumnya 20 tahun penjara. (Dri)-f

Sepasang Kekasih Bobol Rumdin Kejari Brebes

BREBES (KR) - Sepasang kekasih berhasil diamankan petugas Satreskrim Polres Brebes di perempatan lampu merah pasar Induk Kota Brebes. Keduanya ditangkap karena membobol rumah dinas kejaksaan Negeri Brebes.

Kanit Resmob Polres Brebes, Aiptu Titok Ambar Pramono, Jumat (6/1), mengatakan kedua pelaku adalah seorang wanita berinisial AM (29) warga Kecamatan Songgom Brebes dan pacarnya In (30) warga Kecamatan Bulakamba Brebes.

Keduanya melancarkan aksinya persis di malam tahun baru, Sabtu (31/12) 2022 lalu.

Saat itu, pemilik rumah tengah mudik ke kampung halamannya di Purwokerto Banyumas. Keduanya dengan leluasa menggasak barang-barang berharga di rumah korban di Komplek Rumah Dinas Kejari Brebes di Jalan Veteran Brebes.

"Dalam aksinya, AM dan In, membawa lari laptop, lima smartphone, jam tangan dan sepeda ontel," jelasnya. Saat diperiksa, para tersangka mengakui aksi kejahatannya itu. Keduanya berdalih nekat melakukan pencurian karena bingung tidak mempunyai uang.

Tersangka In, mengatakan, sebelum beraksi ia bersama sang kekasih tidur di jalanan. Tapi kemudian datang sekelompok orang yang tidak dikenal merampas uang di dompetnya.

"Saat itu bingung, jadi saya terpaksa mempunyai niat untuk mencuri. Lalu masuk ke dalam komplek

Rumah Dinas Kejaksaan, dan kami berhasil mencuri sejumlah barang milik korban," ujar In.

Sebelum melancarkan aksinya, kedua tersangka lebih dulu berbagi peran. In, berperan mengawasi suasana di sekitar tempat kejadian perkara (TKP). Sementara sang pacar, AM, sebagai eksekutor yang masuk ke dalam, setelah sebelumnya mencongkel jendela rumah.

Usai berhasil menggondol sejumlah barang-barang berharga dari rumah kosong itu, mereka lalu menjualnya dengan harga murah. Hasilnya mereka gunakan untuk menutupi hutang sebesar Rp 500 ribu dan keperluan anak serta membeli cincin emas. Laptop, paper In, dijual seharga Rp 2 juta dan sepeda Rp 600 ribu. "Untuk handphone tidak saya jual, karena rusak semua," kata AM. (Ryd)-f

EDARKAN SISA BARANG BUKTI

Residivis Ditangkap Edarkan Upal

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo pada awal tahun 2023 berhasil menangkap kasus peredaran uang palsu (upal) dengan tersangka Ris (44) warga Ungaran Semarang. Tersangka merupakan seorang residivis yang baru saja bebas dari tahanan atas kasus peredaran uang. Tersangka mengedarkan upal dari sisa barang bukti kejahatan sebelumnya yang masih tersimpan dan tidak disita dalam penanganan kasus sebelumnya oleh Bareskrim Mabes Polri.

Kapolres Sukoharjo, AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, Jumat (6/1), mengatakan pihaknya mendapat informasi dari masyarakat telah terjadi tindak pidana mengedarkan upal oleh tersangka. Upal tersebut dibelanjakan di Pasar Telukan Grogol.

Pedagang saat menerima uang pembayaran dari tersangka sudah curiga. Lalu pedagang tersebut bertanya dan membuat tersangka panik hingga kemudian melari-

kan diri menggunakan sepeda motor.

Kejadian tersebut diketahui banyak orang dan langsung mengejar tersangka. Tak jauh dari tempat itu, tersangka dan sepeda motornya terpelosok ke sawah. Polisi bersama warga akhirnya bisa menangkap tersangka dan membawanya ke Polsek Grogol untuk dimintai keterangannya.

Dalam pemeriksaan tersebut didapati barang bukti berupa dua lembar upal Rp 100.000. Satu lembar upal diantaranya tersebut dalam kondisi sobek terbelah menjadi dua bagian dan satu lembar upal Rp 100.000 dalam keadaan kucel atau habis diremas tersangka.

Hasil pemeriksaan diketahui tersangka Ris merupakan residivis kasus peredaran upal yang baru keluar dari tahanan pada Juli 2022. Upal tersebut dibuat oleh Hen (45) yang saat ini masih ditahan di Rutan Kedungpane.

Polisi kemudian mengeledah rumah kos tersangka dan menemukan barang bukti berupa 259 lembar upal pecahan Rp 100.000 dan 320 lembar upal pecahan Rp 50.000. Polisi juga menemukan barang bukti berupa 2 lembar upal pecahan Rp 100.000 yang dirobek, 5 label Bank Indonesia, 1 unit sepeda motor Honda Vario warna hitam Nopol AD 5990 UB beserta STNK dan kunci, dua botol minyak goreng masing-masing isi satu liter, 1 bungkus gula pasir dan 3 bungkus mi instan, serta uang tunai kembalian sebesar Rp 147.000.

"Motif tersangka mengedarkan upal untuk belanja kebutuhan sehari-hari di pasar tradisional," ujarnya.

Tersangka dijerat Pasal 36 ayat 3 UU RI No 07 Tahun 2011 tentang Mata Uang Jo Pasal 245 KUHP dengan ancaman hukuman 15 tahun penjara atau denda Rp 50.000.000.000. (Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibad
Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan saat gelar perkara pengungkapan kasus upal.